

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yakni dengan mempelajari kasus yang terjadi kemudian dianalisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semiterstruktur dan observasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sekitaran wilayah Kabupaten Ciamis. Setelah mendapatkan responden yang tepat, wawancara dilakukan di waktu dan tempat yang telah disepakati antara peneliti dan narasumber. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019.

3.3 Populasi dan Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive* yaitu peneliti memilih sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti karena dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti inginkan. *Snowball sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara berantai dari satu subjek ke subjek lainnya yang didasarkan atas informasi yang diperoleh dari subjek sebelumnya. Jumlah subjek dalam penelitian tergantung dari kejenuhan data sehingga tidak dapat ditentukan di awal penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dan jumlah subjek dapat diketahui secara pasti setelah penelitian selesai (Sugiyono, 2016). Karakteristik subjek: warga yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS yang tidak dikategorikan sebagai orang tidak mampu namun memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS mandiri bukan penerima upah, warga yang telah terdaftar sebagai peserta, telah menikah, dan berdomisili di Kabupaten Ciamis.

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti juga akan menggunakan alat bantu berupa *handphone* dan alat tulis. Data yang akan diambil adalah data primer yang diambil secara langsung dari responden melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5 Alur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap awal persiapan, peneliti memulai dengan mengajukan judul ke bagian prodi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Tahapan selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian dan pembuatan kode etik penelitian ke Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang berada di Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia lantai 2. Setelah mendapatkan etik peneliti akan berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas di salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Ciamis untuk meminta izin dan mencari informasi terkait responden yang pernah atau sedang berobat di puskesmas tersebut namun terdaftar sebagai pasien mandiri.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2019. Pada tahapan pertama setelah peneliti mendapatkan informasi terkait responden yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Puskesmas, peneliti akan melakukan *informed consent* dan meminta persetujuan kepada responden untuk dijadikan subjek penelitian. Apabila responden telah setuju, peneliti akan menawarkan waktu dan tempat untuk proses wawancara penelitian kemudian melakukan pengambilan data sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan responden.

3.5.3 Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah seluruh data didapatkan peneliti melakukan analisis data untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penyusunan laporan, dan seminar hasil.

3.6 Rencana Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Bila jawaban yang diwawancara setelah dianalisis terasa belum cukup, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang kredibel.

Dalam penelitian ini, analisa data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisa data yang dilakukan diantaranya:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal pokok, mencari tema dan polanya. Hasil dari rekaman wawancara akan diubah menjadi bentuk verbatim wawancara.

2) Penyajian data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian ditulis dalam bentuk catatan hasil wawancara (transkripsi verbatim) sedemikian rupa dan menambahkan kolom pada sebelah kanan dan kiri verbatim untuk melakukan pemadatan informasi pada uraian hasil wawancara. Selanjutnya dilakukan pengkodean wawancara yang dianggap mewakili penelitian.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih dapat bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Temuan dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Reliabilitas bersifat majemuk dan dinamis sehingga tidak konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1) Uji Validitas

Uji validitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan referensi, triangulasi, dan peningkatan ketekunan peneliti. Referensi yang digunakan berupa rekaman wawancara serta foto dengan ijin narasumber. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Dalam penelitian ini, informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara ditambahkan dengan hasil observasi.

Transferabilitas merupakan validitas eksternal yang menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dimana sampel diambil. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan hasil penelitian secara jelas, rinci, dan dapat dipercaya sehingga dapat mudah dipahami.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan oleh pembimbing penelitian dengan melakukan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian.

3) Uji Objektivitas

Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji objektivitas adalah menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini, uji objektivitas dilakukan dengan uji reliabilitas yang dilakukan oleh pembimbing penelitian.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melalui kajian etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan telah mendapatkan *ethical clearance* dengan nomor surat 61/Ka. Kom. Et/70/KE/V/2019.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		I	II	III	IV
1	Pembuatan proposal	■			
2	Tahap Pelaksanaan		■	■	
3	Pembuatan laporan				■